

TESIS

**PENGARUH EDUKASI BERBASIS WEB TERHADAP MANAJEMEN DIRI
PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD. PROF. DR.
W.Z. JOHANNES KUPANG**



Oleh :

**YOSIN HERLOHETI PELLA
NIM. 132014153021**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**PENGARUH EDUKASI BERBASIS WEB TERHADAP MANAJEMEN DIRI
PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD. PROF. DR.
W.Z. JOHANNES KUPANG**



Oleh:

**YOSIN HERLOHETI PELLA
NIM. 132014153021**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PRASYARAT GELAR MAGISTER

**PENGARUH EDUKASI BERBASIS WEB TERHADAP MANAJEMEN DIRI
PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD. PROF. DR.
W.Z. JOHANNES KUPANG**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep) dalam Program Studi

Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Oleh:

YOSIN HERLOHETI PELLA

NIM. 132014153021

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN DEKAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tesis
Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna
Memperoleh gelar Magister Keperawatan (M.Kep)
Pada Tanggal 30 Agustus 2022

Mengesahkan

Universitas Airlangga
Fakultas Keperawatan

Dekan,



Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes
NIP. 196701012000031002

CS CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Surabaya, 30 Agustus 2022
Yang Menyatakan



Yosin Herloheti Pella
NIM. 132014153021

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS
PENGARUH EDUKASI BERBASIS WEB TERHADAP MANAJEMEN DIRI
PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD. PROF. DR.
W.Z. JOHANNES KUPANG

Yosin Herloheti Pella

NIM. 132014153021

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 30 AGUSTUS 2022

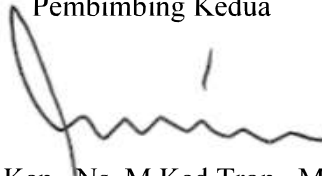
Oleh:

Pembimbing Ketua



Dr. Ika Yuni Widyawati S.Kep., Ns., M.Kep., Ns. SP. Kep. MB
NIP. 197806052008122001

Pembimbing Kedua



Dr. Makhfudli S.Kep., Ns. M.Ked.Trop., M. H. Kes., CMC
NIP. 197902122014091003

Mengetahui,
a.n Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Wakil Dekan 1



Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB
NIP. 197806052008122001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Yosin Herloheti Pella

Nim : 132014153021

Program Studi : Magister Keperawatan

Judul : Pengaruh edukasi berbasis web terhadap manajemen diri pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Tesis ini telah di uji dan dinilai oleh panitia
penguji Program Studi Magister
Keperawatan Universitas Airlangga Pada
Tanggal 30 Agustus 2022

Dengan susunan penguji:

1. Dr. Yulis Setiya Dewi, S. Kep., Ns., M. Ng
2. Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns. M.Kep., SP. Kep.MB
3. Dr. Makhfudli S.Kep. Ns., M. Ked., Trop., M. H. Kes. CMC
4. Dr. Rachmah Indawati, S.KM., M.KM
5. Satriyo Dwi Suryantoro, dr., Sp.PD

Tanda Tangan:

(Ketua Penguji) (.....)
(Anggota) (.....)
(Anggota) (.....)
(Anggota) (.....)
(Anggota) (.....)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Retno Indarwati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197803162008122002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosin Herloheti Pella

NIM 132014153021

Program Studi : S2 Keperawatan

Departemen : Keperawatan

Fakultas : Keperawatan

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Edukasi Berbasis Web Terhadap Manajemen Diri pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang" Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan alih media/format, mengeloladalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugasakhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis (pencipta) dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 30 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Yosin Herloheti Pella
NIM. 132014153021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat Nya, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Pengaruh Edukasi berbasis web terhadap Manajemen diri pada Pasien yang menjalani Hemodialisis di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang” ini tepat pada waktunya. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan (M.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga beserta para Wakil Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. A.H. Yusuf S.Kp., M.Kes selaku dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya beserta para Wakil Dekan FKP Universitas Airlangga
3. Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan arahan serta bimbingan
4. Dr. Ika Yuni Widyawati S.Kep., Ns., M.Kep., Ns. SP. Kep. MB selaku dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan semangat, motivasi, bimbingan, kesabaran, dukungan serta saran-saran dalam penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Makhfudli, S.Kep., Ns., M.Ked. Trop., M. H. Kes.,CMC selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan, kesabaran dan dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis

6. Dr. Yulis Setiya Dewi, S.Kep., Ns., M.Ng selaku ketua penguji dan dosen pembimbing akademik saya yang sudah memberikan semangat, motivasi, bimbingan, kesabaran, dukungan serta saran-saran dalam penyelesaian tesis ini.
7. Dr. Rachmah Indawati, S.KM., M.KM selaku penguji atas bimbingan, kesabaran, dukungan serta saran-saran dalam penyelesaian tesis ini.
8. Satriyo Dwi Suryantoro, dr., Sp.PD selaku penguji atas bimbingan, kesabaran, dukungan serta saran-saran dalam penyelesaian tesis ini.
9. Segenap Dosen S2 Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis
10. Staf Administrasi S2 Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik
11. Tuhan Yesus yang sudah menuntun dan menolongku, suamiku tercinta Marthen Messakh, anakku tersayang Jermia Tiadea Messakh, Mamaku tercinta, Alm. Papa tercinta, Adik-adikku: Lara, Sandra, Angel, Terima kasih untuk doa, dukungan dan motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Akhirnya penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berhadap kritik dan saran yang lebih bermanfaat demi kesempurnaan tesis ini.

Surabaya, 30 Agustus 2022

Yosin Herloheti Pella

RINGKASAN
PENGARUH EDUKASI BERBASIS WEB TERHADAP MANAJEMEN
DIRI PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD.

PROF. DR. W.Z. JOHANNES KUPANG

OLEH: YOSIN HERLOHETI PELLA

Penyakit ginjal kronis (PGK) adalah masalah kesehatan masyarakat yang berkembang karena meningkatnya insiden dan perkembangannya menjadi penyakit ginjal stadium akhir (ESRD). Ketidakpatuhan pasien terhadap pembatasan cairan dapat menyebabkan hipervolemia, mengakibatkan beban sirkulasi yang berlebihan, edema, gangguan kardiovaskular, gangguan fungsi kognitif dan kematian. Kurangnya informasi merupakan faktor yang berkontribusi terhadap ketidakpatuhan terhadap rejimen terapi, terutama pembatasan asupan cairan dan natrium, yang dapat menyebabkan peningkatan morbiditas. *End Stage Renal Disease* (ESRD)/ penyakit ginjal stadium akhir membutuhkan perawatan berkelanjutan dengan obat-obatan dan dialisis; diit pasien, manajemen cairan, aktivitas, manajemen emosi, aktivitas waktu luang, dan kehidupan sosial semua harus disesuaikan dengan keadaan penyakit mereka. Edukasi berbasis web terhadap manajemen diri pasien yang menjalani hemodialisis menggunakan pendekatan Teori *Social Learning Theory*, setiap strategi intervensi pertamanya harus mengatasi potensi keterbatasan dalam pengetahuan dan efikasi diri di antara populasi target. Teori *Social Learning Theory* dalam meningkatkan manajemen diri PGK dengan memperkuat pengetahuan dan *self-efficacy* masyarakat. Manajemen diri melibatkan pemahaman tentang strategi manajemen diri dan memiliki kepercayaan diri (efikasi diri) dalam menerapkan strategi ini untuk mengelola penyakit. Edukasi berbasis web mengacu pada program intervensi mandiri yang dijalankan melalui program online yang dapat digunakan oleh pasien mendapatkan informasi tentang PGK. Edukasi berbasis Web dapat digunakan dengan mudah kapan saja dan di mana saja, dapat menjadi media yang tepat untuk manajemen perawatan diri pasien hemodialisis.

Edukasi memegang peranan yang sangat penting dalam penatalaksanaan pasien yang menjalani hemodialisis dan diharapkan pemberian edukasi kepada pasien dapat merubah perilaku pasien dalam meningkatkan manajemen diri. model *Social Learning* yaitu mempelajari pola perilaku baru, mengurangi ketakutan dan pola disfungsional lainnya, mempelajari kontrol diri. Manajemen PGK termasuk memperlambat perkembangan ke ESRD dan penurunan risiko komplikasi kardiovaskular melalui pengelolaan fungsi ginjal dan Faktor risiko perkembangan PGK seperti hipertensi dan kencing manis. Pembelajaran berbasis web dapat di akses kapan saja dan dimana saja Penyebaran informasi yang sangat cepat dan tidak terikat pada ruang dan waktu telah menjadi keunggulan web. Dengan web, seseorang dapat dengan mudah melakukan berbagai hal tanpa harus berangkat dari rumahnya (Husaeni, 2018).

Edukasi berbasis web yang berfokus pada manajemen diri pasien yang menjalani hemodialisis adalah pendekatan pendidikan yang efisien yang dapat diberikan kepada beberapa individu dan tidak memiliki batasan waktu dan tempat, tidak seperti pelatihan *offline* pendidikan berbasis web memiliki keunggulan aksesibilitas yang lebih besar dan pembelajaran berulang yang diarahkan sendiri tanpa batasan waktu dan tempat (Lim & Yi, 2021). *Social Learning Theory* telah digunakan secara luas untuk memahami perilaku manajemen diri PGK. Istilah '*self-efficacy*' menunjukkan keyakinan seseorang pada kemampuan mereka untuk mencapai tujuan seperti mengelola kesehatan mereka secara efektif. Efikasi diri adalah keyakinan pribadi untuk menjadi sukses dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, *self-efficacy* adalah mempertimbangkan pendapat dan penilaian seseorang tentang kemampuan melakukan tugas individu dalam keadaan tertentu (Lee *et al.*, 2021).

Metode terdiri dari 2 tahapan: tahapan penelitian 1 studi pendahuluan, Studi *Literature*, konsultasi pakar untuk menyusun web dan modul. Tahapan penelitian 2, metode yang digunakan tahapan penelitian 2 menggunakan *quasi eksperimental* dengan pendekatan *pretest-posttest control group design* untuk mengetahui manajemen diri pasien yang menjalani hemodialisis sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini melibatkan dua kelompok subjek yang diuji *pretest* dan *post test*. Tahapan penelitian 1 peneliti mencoba menggali atau mengeksplorasi tentang kebutuhan edukasi berbasis web terhadap manajemen diri pasien yang menjalani hemodialisis melalui studi pendahuluan pasien diwawancara terhadap 15 partisipan. Pada tahap penelitian pertama dihasilkan draft modul dan web. Modul tersebut kemudian diintervensikan pada tahapan penelitian 2 untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis web terhadap manajemen diri pasien yang menjalani hemodialisis. Metode pengambilan sampel yang digunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling ($n=34$) yang dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok perlakuan ($n=17$) dan kelompok kontrol ($n=17$). Pada kelompok perlakuan diberikan edukasi berbasis web selama satu bulan, sedang kelompok kontrol diberikan leaflet sesuai standar di tempat pelayanan kesehatan.

Hasil tahapan penelitian 1 didapatkan 4 tema dan 27 sub tema terkait empat tema tersebut diantaranya adalah konsep PGK dan hemodialisis, manajemen cairan, manajemen diet, manajemen pengobatan. Hasil penelitian tahap 2 menunjukkan diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan, baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol, sebagian besar responden memiliki Manajemen Diri dalam kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan, pada kelompok kontrol terjadi perubahan Manajemen Diri dari kategori sedang menjadi tinggi. Sedangkan pada kelompok intervensi, setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan persentase manajemen diri dalam kategori sedang menjadi kategori tinggi dan sangat tinggi.

Pemberian edukasi berbasis web berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan manajemen diri pasien yang menjalani hemodialisis kedua kelompok perlakuan dan kontrol memiliki manajemen diri cenderung sama yaitu kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan, pada kelompok kontrol terjadi perubahan manajemen diri dari kategori sedang menjadi tinggi. Sedangkan pada

kelompok intervensi, setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan persentase manajemen diri dalam kategori sedang menjadi kategori tinggi dan sangat tinggi. Edukasi berbasis web yang berfokus pada manajemen diri pasien yang menjalani hemodialisis adalah pendekatan pendidikan yang efisien yang dapat diberikan kepada beberapa individu dan tidak memiliki batasan waktu dan tempat, tidak seperti pelatihan *offline* pendidikan berbasis web memiliki keunggulan aksesibilitas yang lebih besar dan pembelajaran berulang yang diarahkan sendiri tanpa batasan waktu dan tempat (Lim & Yi, 2021).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Terdapat perbedaan manajemen diri setelah diberikan edukasi berbasis web secara signifikan efektif meningkatkan manajemen diri pasien yang menjalani Hemodialisis.

SUMMARY
THE EFFECT OF WEB-BASED EDUCATION ON SELF-MANAGEMENT IN PATIENTS THAT ARE TAKING HEMODIALYSIS IN RSUD. PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG

BY: YOSIN HERLOHETI PELLA

Chronic kidney disease (CKD) is a growing public health problem due to its increasing incidence and progression to end-stage renal disease (ESRD). Patient non-adherence to fluid restriction can lead to hypervolemia, resulting in circulatory overload, edema, cardiovascular disorders, impaired cognitive function and death. Lack of information is a contributing factor to non-adherence to therapeutic regimens, particularly fluid and sodium restriction, which can lead to increased morbidity. End Stage Renal Disease (ESRD)/end stage kidney disease requires ongoing treatment with drugs and dialysis; the patient's diet, fluid management, activity, emotion management, leisure activities, and social life must all be adapted to their disease state. Web-based education on self-management of patients undergoing hemodialysis using a Social Learning Theory approach, any intervention strategy must first address the potential limitations in knowledge and self-efficacy among the target population. Social Learning Theory in improving CKD self-management by strengthening community knowledge and self-efficacy. Self-management involves understanding self-management strategies and having confidence (self-efficacy) in applying these strategies to manage illness. Web-based education refers to an independent intervention program that is run through an online program that can be used by patients to obtain information about CKD. Web-based education can be used easily anytime and anywhere, can be the right medium for self-care management of hemodialysis patients.

Education plays a very important role in the management of patients undergoing hemodialysis and it is hoped that providing education to patients can change patient behavior in improving self-management. Social Learning model is learning new behavior patterns, reducing fear and other dysfunctional patterns, learning self-control. Management of CKD includes slowing progression to ESRD and reducing the risk of cardiovascular complications through management of renal function and risk factors for the development of CKD such as hypertension and diabetes. Web-based learning can be accessed anytime and anywhere. The rapid dissemination of information and is not bound by space and time has become the advantage of the web. With the web, a person can easily do various things without having to leave his house (Husaeni, 2018).

Web-based education that focuses on self-management of patients undergoing hemodialysis is an efficient educational approach that can be delivered to multiple individuals and has no time and place restrictions,

unlike online training web-based education has the advantages of greater accessibility and self-directed iterative learning. without limitation of time and place (Lim & Yi, 2021). Social Learning Theory has been widely used to understand CKD self-management behavior. The term 'self-ecacy' denotes a person's belief in their ability to achieve goals such as managing their health effectively. Self-efficacy is a personal belief in being successful in certain situations. In other words, self-efficacy is considering a person's opinion and judgment about the ability to perform individual tasks in certain circumstances (Lee et al., 2021).

The method consists of 2 stages: research stage 1 preliminary study, Literature Study, expert consultation to compile the web and modules. Research stage 2, the method used in research stage 2 using a quasi-experimental approach with a pretest-posttest control group design approach to determine the self-management of patients undergoing hemodialysis before and after treatment. This study involved two groups of subjects who were tested pretest and posttest. Research stage 1, researchers tried to explore or explore the need for web-based education on self-management of patients undergoing hemodialysis through a preliminary study of patients interviewed with 15 participants. In the first research phase, the module and web drafts were generated. The module was then intervened in research phase 2 to determine the effect of web-based education on self-management of patients undergoing hemodialysis. The sampling method used was non-probability sampling with purposive sampling technique (n=34) which was divided into two groups, namely the treatment group (n=17) and the control group (n=17). The treatment group was given a web-based education for one month, while the control group was given leaflets according to the standards at the health service.

The results of the research phase 1 obtained 4 themes and 27 sub-themes related to these four themes, including the concept of CKD and hemodialysis, fluid management, diet management, and medication management. The results of the second stage of the study showed that before being given treatment, both in the intervention group and the control group, most of the respondents had self-management in the moderate category. After being given treatment, in the control group there was a change in Self-Management from medium to high category. Whereas in the intervention group, after being given treatment, there was an increase in the percentage of self-management in the medium category to high and very high categories.

The provision of web-based education has a significant effect on improving self-management of patients undergoing hemodialysis, both treatment and control groups tend to have the same self-management, which is the moderate category. After being given treatment, in the control group there was a change in self-management from the medium to high category. Whereas in the intervention group, after being given treatment, there was an increase in the percentage of self-management in the medium category to high and very high categories. Web-based education that focuses on self-management of patients undergoing hemodialysis is an efficient educational

approach that can be delivered to multiple individuals and has no time and place restrictions, unlike online training web-based education has the advantages of greater accessibility and self-directed iterative learning. without limitation of time and place (Lim & Yi, 2021).

The conclusion in this study is that there are differences in self-management after being given web-based education which significantly effectively improves self-management of patients undergoing hemodialysis.

ABSTRAK

**PENGARUH EDUKASI BERBASIS WEB TERHADAP MANAJEMEN DIRI PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD.
PROF. DR. W.Z. JOHANNES KUPANG**

OLEH: YOSIN HERLOHETI PELLA

Pendahuluan Penyakit ginjal kronis (PGK) adalah masalah kesehatan masyarakat yang berkembang karena meningkatnya insiden dan perkembangannya menjadi penyakit ginjal stadium akhir (ESRD). **Tujuan** Penelitian ini adalah Menganalisis pengaruh edukasi berbasis web terhadap manajemen diri pasien yang menjalani hemodialisis. **Metode:** terdiri dari 2 tahapan: tahapan penelitian 1 studi pendahuluan, Studi *Literature*, konsultasi pakar untuk menyusun web dan modul, tahapan penelitian 2 menggunakan *quasi eksperimental* dengan pendekatan *pretest-posttest control group design* pada 34 responden dengan variable manajemen diri. Pengumpulan data tahap 2 menggunakan kuesioner. Data diuji dengan uji *Wilcoxon*, *Paired T-test* dan *mann whitney* untuk melihat perbedaan *pre* dan *post test* dengan level signifikan ($\alpha=5\%$ atau 0,05).

Hasil: Tahap 1, menghasilkan modul dan web tentang edukasi berbasis web terhadap manajemen pasien yang menjalani hemodialisis. Tahap 2, uji *Wilcoxon*, *Paired T-test* dan *Mann Whitney*, didapatkan terdapat pengaruh pemberian edukasi berbasis web terhadap manajemen diri pasien yang menjalani hemodialisis dengan nilai manajemen diri ($p=0,000$). **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan manajemen diri setelah diberikan edukasi berbasis web secara signifikan efektif meningkatkan manajemen diri pasien yang menjalani Hemodialisis

Kata Kunci: Berbasis web, hemodialisis, manajemen diri, edukasi

ABSTRACT

**THE EFFECT OF WEB-BASED EDUCATION ON SELF-MANAGEMENT IN
PATIENTS THAT ARE TAKING HEMODIALYSIS IN RSUD. PROF. DR.
W.Z. JOHANNES KUPANG**

BY: YOSIN HERLOHETI PELLA

Introduction Chronic kidney disease (CKD) is a growing public health problem due to its increasing incidence and progression to end-stage renal disease (ESRD). The purpose of this study was to analyze the effect of web-based education on self-management of patients undergoing hemodialysis. **Method:** consists of 2 stages: research stage 1 preliminary study, Literature study, expert consultation to develop web and modules, research stage 2 using quasi-experimental approach with pretest-posttest control group design on 34 respondents with self-management variables. Data collection stage 2 using a questionnaire. The data were tested by Wilcoxon test, Paired T-test and Mann Whitney to see the difference between pre and post test with a significant level ($> \alpha = 5\%$ or 0.05).

Results: Phase 1, produces a module and a web about web-based education on the management of patients undergoing hemodialysis. Phase 2, Wilcoxon test, Paired T-test and Mann Whitney, it was found that there was an effect of providing web-based education on self-management of patients undergoing hemodialysis with a self-management value ($p=0.000$). **Conclusion:** There is a difference in self-management after being given a web-based education that is significantly effective in improving the self-management of patients undergoing hemodialysis

Keywords: Web-based, hemodialysis, self-management, education

DAFTAR ISI

HALAMAN PRASYARAT GELAR MAGISTER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN.....	x
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	Error! Bookma
1.1 Latar Belakang	Error! Bookm
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan umum.....	7
1.3.2 Tujuan khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat praktis	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Edukasi	9
2.1.1 Tujuan Edukasi	11
2.2 Website.....	11
2.2.1 Fungsi dan Manfaat Pembelajaran Berbasis Web	12
2.2.2 Konten <i>Website E-Learning</i>	13
2.3. Konsep Penyakit Ginjal Kronis	13
2.3.1 Definisi Penyakit Ginjal Kronis.....	13
2.3.2 Klasifikasi Penyakit Ginjal Kronis	14
2.3.3 Etiologi	15
2.3.3 Tanda dan Gejala Penyakit Ginjal Kronis	15
2.3.4 Penatalaksanaan dan Pengobatan.....	17
2.4. Konsep Hemodialisis	20
2.4.1 Definisi Hemodialisis	20
2.4.2 Komplikasi Terapi Hemodialisis	21
2.5. Konsep Manajemen diri	23
2.5.1 Pengertian Manajemen diri.....	23
2.5.2 Manajemen diri pada pasien Penyakit Ginjal Kronis.....	24
2.5.3 Manajemen diri pada pasien Hemodialisis	24
2.5.4 Kemampuan Manajemen Diri.....	25
2.5.5 Instrumen Manajemen Diri.....	25

2.6. Konsep Teori Belajar Sosial (<i>Social Learning Theory</i>)	26
2.7. Keaslian Penelitian	30
2.7.1 Strategi Pencarian	30
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	41
3.1 Kerangka Konsep	41
3.2 Hipotesis Penelitian	42
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	45
4.1 Proses Tahap 1.....	45
4.1.1 Pengambilan Data Studi Pendahuluan	45
4.1.2 Studi <i>Literature</i>	45
4.1.3 Konsultasi Pakar	46
4.2 Proses Tahap 2.....	46
4.2.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	48
4.2.2 Variabel Penelitian.....	49
4.2.3 Definisi Operasional.....	50
4.2.4 Waktu dan Tempat penelitian	51
4.2.5 Instrumen Penelitian.....	51
4.2.6 Proses Pengambilan Data	52
4.2.7 Pengolahan Data	54
4.2.8 Alur penelitian	55
4.2.9 Etika Penelitian	56
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	58
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	58
5.2 Konsultasi Pakar Analisis Karakteristik Responden	59
5.3 Penyusunan Modul Deskripsi Variabel Penelitian	63
5.4. Analisis Karakteristik Responden.....	65
5.5. Deskripsi Variabel Penelitian	67
5.3. Uji Normalitas Data	68
5.4. Uji Homogenitas Data.....	70
5.5. Uji Pengaruh Edukasi Berbasis Web Terhadap Manajemen Diri Pasien yang Menjalani Hemodialisis di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.....	71
5.6 Uji Efektivitas Penerapan Edukasi Berbasis Web Terhadap Manajemen Diri Pasien yang Menjalani Hemodialisis di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang	72
BAB 6 PEMBAHASAN	74
6.1 Penyusunan Modul edukasi berbasis web terhadap manajemen diri pasien yang menjalani hemodialisis	74
6.2 Tingkat manajemen diri pada kelompok perlakuan dan kontrol yang Menjalani hemodialisis sebelum dan sesudah diberikan edukasi berbasis web di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang	75
6.4 Perbedaan manajemen diri pada kelompok perlakuan dan kontrol yang menjalani hemodialisis sebelum dan sesudah dilakukan edukasi berbasis web di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang	76
6.5 Temuan Penelitian	79
6.6 Keterbatasan Penelitian	80
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	81

7.1 Kesimpulan.....	81
7.2 Saran	82
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kategori berdasarkan penurunan GFR.....	15
Tabel 2.2. Keaslian Penelitian	30
Tabel 4.1. Desain Penelitian.....	47
Tabel 4.2. Definisi operasional.....	50
Tabel 5.1. Hasil Konsultasi Pakar.....	59
Tabel 5.2 Hasil Analisis Karakteristik Responden.....	66
Tabel 5.3 Deskripsi Kategori Manajemen Diri Pasien yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.....	67
Tabel 5.4. Deskripsi Data manajemen diri.....	68
Tabel 5.5. Hasil Pengujian Normalitas Data	69
Tabel 5.6. Hasil Pengujian Homogenitas Data.....	70
Tabel 5.7. Hasil Uji Pengaruh Edukasi Berbasis Web Terhadap Manajemen Diri Pasien yang Menjalani Hemodialisis di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang ...	71
Tabel 5.8. Hasil Pengujian Efektivitas Penerapan Edukasi Berbasis Web Terhadap Manajemen Diri Pasien yang Menjalani Hemodialisis di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Rumus <i>Cockroft-Gaulth</i>	14
Gambar 2.2. Teori belajar sosial Bandura	26
Gambar 3.1. Kerangka Konseptual	41
Gambar 4.2. Garis waktu penelitian	47
Gambar 4.3. Alur Pemberian Edukasi	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penjelasan Sebelum Penelitian	89
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i>	91
Lampiran 3	Data Demografi Responden.....	92
Lampiran 4	Pertanyaan Variabel Penelitian	94
Lampiran 5	Tampilan Modul.....	97
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian.....	98
Lampiran 7	Keterangan Lolos Etik.....	109
Lampiran 8	Surat – Surat Penelitian	110

DAFTAR SINGKATAN

AT	: <i>Achievement Test</i>
CKD	: <i>Chronic kidney disease</i>
DAS	: <i>Diabetes Attitudes Scale</i>
ESRD	: <i>End Stage Renal Disease</i>
GFR	: <i>Glomerular filtration rate</i>
GNCI	: <i>Genomic Nursing Concept Inventory</i>
HD	: <i>Hemodialysis</i>
HADS	: <i>Hospital Anxiety and Depression Scale</i>
HAQUAMS	: <i>Hamburg Quality of Life in MS Scale</i>
Kemenkes	: <i>Kementrian Kesehatan</i>
KDIGO	: <i>Kidney Disease Improving Global Outcomes</i>
MMSE	: <i>Mini-Mental State Examination</i>
MHD	: <i>Maintenance Hemodialysis</i>
NKF-KDOQI	: <i>National Kidney Foundation Kidney Disease Outcome Quality initiative</i>
PGK	: <i>Penyakit ginjal kronis</i>
RCT	: <i>Randomized clinical trial</i>
RSUD	: <i>Rumah sakit umum daerah</i>
WEST	: <i>Web-based expert support self-management program</i>
WHO	: <i>World Health Organitaton</i>